

## ***E-JOURNAL AS A STUDENT LEARNING SOURCE*** **E-JOURNAL SEBAGAI SUMBER BELAJAR MAHASISWA**

**Nur Azmi Afifah Diens, Dinn Wahyudin, Dadi Mulyadi**

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia

Pos-el: [najmi.diens@yahoo.com](mailto:najmi.diens@yahoo.com)/[najmi.diens@upi.edu](mailto:najmi.diens@upi.edu)

### **Abstract**

*In the era of the industrial revolution 4.0, information and communication technology is growing rapidly. So rapidly, almost all lines of human life use the internet, including the world of education. The presence of technology in the field of education makes learning more effective and varied and makes students more creative and innovative. One of the products of information and communication technology innovation is e-journal. This innovation develops online-based journals. This is of course very helpful and facilitates students in completing their studies. In other words, e-journals are needed as a learning resource for students. This article discusses the use of e-journals for students as a source of learning. The method of preparation in this article is a literature review. Furthermore, the final result of this article presents the concepts, types, benefits and barriers as well as the advantages and disadvantages of e-journals as a learning resource for students.*

**Keywords:** *Students, e-journal, and learning resources.*

### **Abstrak**

Pada era revolusi industri 4.0, teknologi informasi dan komunikasi semakin berkembang pesat. Sedemikian pesatnya, hampir seluruh lini kehidupan manusia memanfaatkan internet termasuk dunia pendidikan. Kehadiran teknologi dalam bidang pendidikan membuat pembelajaran lebih efektif dan bervariasi serta mem-

buat peserta didik menjadi lebih kreatif dan inovatif. Salah satu produk dari inovasi teknologi informasi dan komunikasi adalah e-journal. Inovasi ini mengembangkan jurnal yang berbasis online. Hal ini tentu saja sangat membantu dan memudahkan mahasiswa dalam penyelesaian studinya. Dengan kata lain e-journal sangat dibutuhkan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa. Artikel ini membahas tentang pemanfaatan e-journal untuk mahasiswa sebagai sumber belajarnya. Metode penyusunan dalam artikel ini adalah kajian pustaka. Selanjutnya, hasil akhir dari artikel ini mengemukakan konsep, jenis, serta manfaat dan hambatan serta kelebihan dan kelemahan e-journal sebagai sumber belajar bagi mahasiswa.

**Kata kunci:** Mahasiswa, e-journal , dan sumber belajar.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada abad 21 ini memang sangat pesat. Perubahan tersebut dapat dilihat dari berkembangnya teknologi di berbagai aspek kehidupan. Tak lain halnya dalam dunia pendidikan yang di setiap bidangnya dituntut harus dapat dengan cepat berubah dan beradaptasi. Perkembangan yang sangat cepat ini yang membawa abad industrilisasi berkembang menajadi abad pengetahuan. Dewasa ini teknologi informasi sebagai konsekuensi logis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi hampir merambah ke seluruh lini kehidupan manusia, tanpa terkecuali. Sedemikian kuatnya arus teknologi informasi sehingga banyak aspek kehidupan dipengaruhi oleh elektronik. Ini berarti, teknologi informasi menjadi bagian integral dengan kehidupan manusia. Tidak heran, bila belakangan ini muncul istilah yang cenderung ke-elektronikan seperti e-life (kehidupan elektronik), e-government, e-medicine, e-education, e-library, e-journal, e-book, e-learning dan istilah lain yang berbasis elektronika.

Sementara itu, pendidikan merupakan bagian integral dari tata kehidupan manusia tentu saja tidak dapat melepaskan dari pengaruh bahkan tuntutan realitas kehidupan manusia. Berbagai keinginan untuk menjadikan pendidikan sebagai wahana mencerdaskan kehidupan yang mengantarkan manusia pada sebuah peradaban masa depan yang humnais, harmonis,

pluralis, dan etis, seakan menjadi sebuah *great expectation*. Sementara, dalam kerangka realitas tidak dapat dipungkiri bila kondisi pendidikan masih relatif belum menggembirakan untuk tidak menyebutnya tertinggal. Konsep yang dimaksud disini, tidak semata-mata pendidikan dipandang sebagai *process of transferring knowledge*, melainkan sebagai pembentukan kepribadian peserta didik.

Dalam konteks kekinian, berbagai upaya telah dilakukan oleh semua elemen. Menciptakan pembelajaran yang kondusif merupakan salah satu ikhtiar untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna (*meaningfull*). Pembelajaran diharapkan tidak kekeringan makna. Pembelajaran diharapkan dapat menjadikan peserta didik senang dan memahami eksistensi dirinya. Sebab itu, pencermatan dan telaah terhadap elemen-elemen pembelajaran menjadi sebuah keharusan. Salah satu diantaranya adalah memanfaatkan hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang informasi.

Melihat perkembangan teknologi yang begitu pesat, sudah pasti terdapat banyak pro dan kontra terhadap penggunaannya. Salah satunya yaitu pro-kontra penggunaan teknologi dalam sektor pendidikan. Kehadiran teknologi dalam sektor pendidikan sangatlah membantu dalam proses belajar mengajar. Salah satu contohnya yaitu pembelajaran elektronik atau yang dikenal dengan sebutan *e-learning*. Pembelajaran *e-learning* ini merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Pelaksanaan sistem ini bisa dilakukan melalui perangkat komputer, laptop, tablet, maupun handphone yang telah terhubung dengan internet. Kelebihan pembelajarang *e-learning* dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Selain itu, karena menggunakan metode teknologi berbasis internet sehingga dalam pembelajarannya pendidik maupun peserta didik dapat mengembangkan sumber belajar yang berbasis elektronik atau yang sering disebut *e-library* yang didalamnya terdapat beberpa pendukungnya seperti salah satunya *e-journal*.

Pembelajaran mahasiswa seperti halnya pembelajaran pada umumnya tidak luput dari pengaruh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi,

termasuk metode pembelajaran, penggunaan sumber belajar dan lain-lain. Penggunaan pembelajaran yang berbasis elektronik dikalangan mahasiswa sangat familiar dibandingkan dengan peserta didik pada jenjang dasar dan menengah. Di samping tingkat penguasaan teknologi informasi dan komunikasi lebih baik juga mahasiswa memiliki kebutuhan langsung dengan teknologi tersebut. Karena itu, semestinya pembelajaran yang berbasis pada elektronik dan internet menjadi sebuah keharusan.

Hill, J. R., Wiley, D., Nelson, L. M., & Han, S. (2013) menyebutkan bahawa pembelajaran berbasis internet juga sudah terjadi sejak awal ARPANET pada tahun 1960-an. Beberapa hal yang menjadi faktor penting dalam pembelajaran berbasis internet yaitu jarak, interaksi, kontrol, dan koneksi sosial. Selanjutnya, dilansir dalam Kompas.com Survei: Google Classroom Jadi Platform Belajar Paling Sering Digunakan Saat PJJ, yang ditulis oleh Irfan Kamil (16/10/20). Artikel tersebut menyebutkan bahwa menurut Lembaga Arus Survei Indonesia (ASI), penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran di Indonesia mencapai 25,1 persen. Selanjutnya, diikuti dengan beberapa platform e-learning yang sering digunakan yaitu Ruangru (17, 1%), Rumah Belajar (15, 2%), Ayo belajar (8, 1%), Zenius (6, 5%), Edmodo (2, 2%), Google scholar dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dalam konteks ini penulis ingin mengetahui lebih jauh penggunaan dan manfaat e-journal di kalangan mahasiswa sebagai sumber belajarnya yang pada gilirannya akan mempengaruhi percepatan proses pendidikan.

## **KAJIAN TEORI**

### **Jurnal Elektronik (e- journal)**

Jurnal elektronik atau yang sering di kenal dengan sebutan e-journal adalah kata yang mengacu pada makna sesuatu yang telah di terbitkan dalam bentuk digital dan di cetak. E-journal adalah jurnal yang segala aspeknya (baik dalam hal penyusunan, evaluasi, publikasi dan distribusi) dilakukan secara elektronik. Kini e-journal telah menjadi sarana berbasis web dengan tujuan untuk melakukan pengolahan jurnal ilmiah serta non-ilmiah. Fasilitas

ini berfungsi sebagai sarana baik untuk yang mengelola, yang menulis, maupun yang membaca artikel ilmiah. E-journal sebenarnya mempunyai arti yang hampir sama dengan jurnal. Satu-satunya perbedaan diantara keduanya adalah pada media penerbitannya. (Nisa, 2016, hlm. 16).

Sebenarnya, jurnal merupakan perwujudan perkembangan ilmu pengetahuan biasanya dilaksanakan dengan melakukan penelitian atau merupakan gagasan baru dari suatu teori atau pembahasan. Sedangkan jurnal elektronik atau e-journal adalah representasi jurnal dengan versi elektronik yang berbasis internet baik dalam penyiapan samapai ke tahap penerbitan dan tidak tercetak. Dengan konsep seperti ini, e-journal menjadi sangat penting dan dapat memudahkan untuk para mahasiswa dalam mencari sumber referensi pembelajarannya. Selain itu, e-journal juga dapat menjadi sumber belajar mahasiswa yang paling efektif karena tak hanya memuat informasi berupa tulisan, namun juga dapat memuat gambar, audio, video, dan sebagainya. E-journal yang diterbitkan umumnya sama atau setara dengan jurnal cetak seperti biasanya, namun akhir-akhir ini semakin banyak jurnal ilmiah yang hanya diterbitkan secara elektronik. Berikut beberapa perbedaan jurnal cetak dan jurnal elektronik atau e-journal (Harisyah dan Azwar, 2015, hlm. 83):

**Tabel 1. Perbedaan Jurnal Cetak dan Jurnal Elektronik**

No.	Kriteria	Tercetak	Elektronik
1.	Mutaakhir	Mutaakhir	Mutaakhir
2.	Kecepatan diterima	Lambat	Cepat
3.	Kapasitas menyimpan	Memakai tempat	Fleksibel
4.	Waktu akses	Terbatas menyesuaikan waktu buka perpustakaan	24 jam
5.	Akses	Antri	Akses bisa bersamaan
6.	Tempat atau platform penelusuran	Harus dibuat	Tersedia Otomatis
7.	Lama penelusuran atau pencarian	Lama	Cepat
8.	Keamanan	Kurang keamanan	Lebih aman

No.	Kriteria	Tercetak	Elektronik
9.	Manipulasi dokumen	Tidak bisa	Sangat mudah
10.	Jumlah judul yang dapat dilanggankan dengan jumlah dana yang sama	Judul lebih sedikit	Judul lebih bisa banyak
11.	Biaya berlangganan	Sedikit mahal	Murah

### Jenis-jenis E-journal

E-journal dua jenis e-journal menurut Sabir (2019, hlm. 9), yakni Versi CD-ROM offline dan jurnal berbasis online atau internet.

#### a. Versi CD-ROM:

CD-ROM adalah salah satu jenis tempat penyimpanan jurnal secara elektronik dengan jumlah besar yang memudahkan pengguna untuk menyimpan data, menemukan dan mengambil data. Penyimpanan CD-ROM cukup tinggi. CD-ROM ini berbentuk portabel serta berkemampuan menyimpan data berupa grafis dan video. Kelebihan yang terpenting dari CD-ROM yaitu tidak memakai jaringan nternet sehingga dapat di gunakan bersama oleh pengguna dengan tidak terbatas jumlah..

#### b. Jurnal berbasis elektornik atau online:

Jurnal elektronik atau jurnal online ini tersedia dengan menggunakan fasilitas akses internet, dan tidak menggunakan perizinan manusia atau rsespsionis (seorang pustakawan) pada umumnya seperti perpustakaan offline. Penggunaan jurnal elektronik atau e-journal ini memungkinkan untuk diakses dalam jarak yang berjauhan juga. E-Jurnal mendukung berbagai fungsi pencarian dan menghemat ruang penyimpanan fisik. Beberapa pengguna dapat menggunakannya secara bersamaan dengan waktu akses yang tepat. Lebih lanjut, beberapa contoh portal e-journal yang sering di gunakan mahasiswa seperti Spinger Link, Oxford University Press, Emerald Insight. Elsevier, Journal UPI, dan masih banyak lagi lainnya.

### **Manfaat E-Journal**

*E-journal* memiliki beragam keunggulan yang dapat memberikan manfaat bagi pelaksanaan pembelajaran oleh sivitas akademika terutama bagi mahasiswa. Jurnal elektronik dapat menjadi salah-satu kiat untuk mendapatkan informasi yang lebih mutakhir serta yang terbaru dari pengembangan ilmu pengetahuan. Pengaksesan yang dilakukan pun tidak memakan waktu yang lama sehingga dapat mengefisienkan waktu perumusan karya tulis yang dilakukan oleh akademisi. Di lain hal, bagi pihak penerbit jurnal, efisiensi waktu dan biaya dapat tercapai karena pengurangan anggaran biaya cetak serta editing jurnal ilmiah. Tentu ini merupakan sebuah kemajuan di era teknologi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Keuntungan adanya jurnal elektronik tidak hanya sebatas efisiensi waktu dan biaya saja. Menurut Harinsyah dan Azwar (2015, hlm. 81) penggunaan jurnal ilmiah elektronik dapat menghemat waktu dan usaha pegawai perpustakaan dan mengefisienkan biaya pemeliharaan karya tulis cetak pada perusahaan. Bagi akademisi, adanya jurnal elektronik membuka peluang pengetahuan yang baru bagi mereka yang tidak terbatas pada ruang serta batasan wilayah penerbitan jurnal. Dalam artian lain, akademisi dapat mengakses jurnal elektronik tanpa khawatir akan keterbatasan ruang penerbitan jurnal di wilayah sekitarnya.

### **Kelebihan dan Kekurangan E-journal**

Rusydi (2014, hlm. 204-205) menjelaskan terdapat beberapa kelebihan yang dimiliki e-journal yaitu diantaranya:

1. Tidak dibatasi Ruang dan Waktu.

Media digital baik e-book maupun e-journal dalam penggunaannya tentunya akan menghemat tempat, pengguna tidak perlu mencetak atau membawa buku-buku yang memiliki massa yang lebih berat dan tebal yang terkadang dapat menyulutkan kita saat membawanya. Melalui format digital ini, user hanya perlu mendownload atau menyimpannya di dalam perangkat elektronik seperti handphone dan laptop maupun

USB dan microSD, dan Kemudian dapat di buka dan akses kembali kapan saja dan dimana saja.

2. Aksesibilitas.

Pemanfaatan format digital dengan dukungan internet, dapat mempermudah user mengakses file kapan saja, dimana saja, dan menggunakan berbagai perangkat.

3. Sederhana.

Sederhana dan mudah dibawa kemana pun, juga dapat dipindahkan ke berbagai perangkat.

4. Cost dan harga jual yang lebih terjangkau.

Dalam hal ini cost dimaksudkan yaitu biaya produksi/cetak, perawatan, distribusi, dan lain-lain.

5. Menggalakkan gerakan Go Green.

Pemanasan global merupakan salah satu masalah terbesar dunia saat ini. Melalui penggunaan e-journal membawa dampak yang cukup membantu dalam mengurangi pemanasan global yaitu dengan meminimalisir penggunaan kertas. Sehingga dapat meminimalisir juga penebangan pohon untuk pembuatan kertas.

Akan tetapi, e-journal juga memiliki berbagai kekurangan, antara lain yaitu Keamanan data. Masalah yang sangat sering dihadapi pengguna internet adalah yang berkaitan dengan keamanan data. Virus dan spam email merupakan hal yang paling rentan kita dapatkan dalam browsing online di internet. Bahaya terpaparnya virus pada komputer atau laptop dapat menyebabkan data dalam hard drive terhapus serta dapat merusak beberapa file lainnya. Tak hanya sampai disitu, dampak dari virus online bisa mencuri informasi data pribadi pengguna.

Selanjutnya, hak cipta artikel atau jurnal online seringkali dijiplak oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab tanpa perizinan pemiliknya. Seperti pengutipan kalimat yang tidak mencantumkan sumber referensi aslinya. Serta berbagai pihak yang tidak bertanggung jawab dengan sengaja menggunakan materi yang mereka peroleh dari internet kemudian mereka



hilangkan nama penulis serta sumber asli artikel tersebut. (Rusydi, 2014, hlm. 204-205).

## **SUMBER BELAJAR**

Dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu hal terpenting adalah sumber belajar. Sumber belajar adalah berbagai hal atau sumber, pesan, alat, bahan, teknik, metode, manusia yang dapat dimanfaatkan peserta didik sebagai sumber belajarnya dengan tujuan peningkatan kualitas belajar untuk mencapai hasil maksimal. (Abdullah,R., 2012, hlm. 219),

Sedangkan menurut AECT, sumber belajar merupakan semua hal yang bisa digunakan pendidik untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Sumber belajar dalam hal ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu (Setiyani, R., 2010, hlm. 120):.

1. Sumber belajar yang di desain sengaja dibuat atau dikembangkan sebagai bahan atau alat dalam memfasilitasi pembelajaran agar lebih terarah dan bersifat formal.
2. Sumber belajar yang tidak di desain secara sengaja melainkan memanfaatkan sumber belajar lainnya. Sumber belajar ini tidak di buat secara khusus untuk kepentingan kegiatan belajar mengajar tetapi dapat di gunakan dan dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu contohnya adalah internet.

Berdasarkan pengertian diatas, e-journal dipahami sebagai salah satu sumber belajar karena e-juornal merupakan salah satu sumber yang mengandung pesan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran.

## **PEMBAHASAN**

Melalui kajian literatur yang telah penulis lakukan, berdasarkan penelitian skripsi yang dilakukan Sabir, S. (2019) yang berjudul “Pemanfaatan Jurnal Elektronik sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar”, mengemukakan bahwa Jurnal

elektronik atau e-journal sering digunakan mahasiswa dan sangat menunjang sumber belajar serta dapat membantu mahasiswa dalam mencari referensi materi. Melalui jurnal elektronik atau e-journal ini juga mahasiswa dapat menjadi lebih mudah dalam mencari sumber informasi dan jurnal yang akurat dalam memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa. Beberapa faktor yang perlu di perhatikan dalam penggunaan jurnal elektronik atau e-journal lebih efektif yaitu:

1. Pengetahuan mahasiswa tentang informasi database e-journal
2. Ketersediaan akses e-journal Fakultas dan Universitas
3. Ketersediaan akses e-journal selain e-journal fakultas dan universitas
4. Kesesuaian e-journal dengan materi atau referensi pembelajaran
5. Kemutaakhiran informasi e-journal
6. Kesesuaian e-journal dengan kebutuhan belajar mahasiswa
7. Informasi dalam e-journal harus terpercaya
8. Kualitas dari e-journal
9. Fasilitas yang memadai dalam penggunaan e-journal. Seperti handphone/ laptop/tablet dan lainnya yang sudah terkoneksi dengan internet.

Muharram, N. (2020) dalam skripsinya yang berjudul “Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar (Studi Kasus Pada Mahasiswa FITK Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)”, mengemukakan jurnal elektronik atau e-journal sangat memberikan manfaat serta dapat membantu mahasiswa dalam peningkatan lingkungan dan hasil belajar. Beberapa manfaat jurnal elektronik tersebut yaitu

1. Dapat menjadi sumber belajar mahasiswa,
2. Dapat membantu mahasiswa dalam pengerjaan tugas kuliah,
3. Dapat membantu mahasiswa mengatur waktu dan lebih hemat waktu dalam belajar,
4. Dapat membantu mahasiswa dalam penyelesaian tugas kelompok,
5. Dapat membantu memudahkan mahasiswa dalam belajar sehingga dapat lebih efektif dan efisien, dan

6. Dapat membantu mahasiswa menemukan jurnal dan artikel yang terbaru dan akurat.

Selain itu, ha-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan e-journal agar lebih efektif yaitu:

1. Pengetahuan mahasiswa tentang jurnal elektronik dan e-journal
2. Aksesbilitas e-journal atau jurnal elektronik
3. Ketersediaan fasilitas untuk mengakses e-journal
4. E-journal harus sesuai dengan kebutuhan mahasiswa
5. Kelengkapan dan keefesiensi e-journal

Lebih lanjut, dalam penelitian Siti Fatimah Lubis (2018) yang berjudul *Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Di Universitas HKBP Nommensen Kota Medan*. Dalam jurnal nya ini, beliau mengemukakan pemanfaatan Jurnal elektronik dalam kalangan mahasiswa sebagai sumber belajarnya memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun beberapa kelebihan dari pemanfaatan e-journal sebagai sumber belajar mahasiswa yaitu:

1. Mudah di akses dimanapun dan kapanpun
2. Tidak terbatas ruang dan waktu
3. Lebih praktis
4. Lebih murah dan terjangkau karena tidak membeli kertas dan tinta untuk print jurnal
5. Ukuran lebih kecil
6. Bisa digunakan untuk orang yang tidak bisa membaca karena e-journal bersifat elektronik sehingga dapat di bacakan komputer melalui *text to speech synthesizer*.

Sedangkan, beberapa kelemahan dari pemanfaatan e-journal yaitu:

1. Perbedaan bergaam format e-journal terkadang membuat pengguna sedikit bingung.
2. Tidak semua e-journal memiliki format keamanan yang baik.

3. Ada beberapa akses e-journal yang mengharuskan menggunakan beberapa fitur untuk dapat mengaksesnya seperti VPN dan lain-lain.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Jurnal elektronik atau yang sering di kenal dengan sebutan e-journal adalah kata yang mengacu pada makna suatu hal yang telah diterbitkan dalam versi digital dengan atau tanpa versi cetak. E-journal adalah jurnal yang segala aspeknya (baik dalam hal penyusunan, evaluasi, publikasi dan distribusi) dilakukan secara elektronik. E-journal memiliki dua jenis yaitu Versi CD-ROM Offline dan Jurnal berbasis online atau internet. Kelebihan e-journal yaitu dapat mengatasi Ruang dan Waktu, Aksesibilitas, Simplitas, Cost dan harga jual yang lebih terjangkau, dan Menggalakkan gerakan Go Green. Sedangkan kelemahan dari e-journal yaitu masalah utama yang dihadapi pengguna internet adalah keamanan data serta serangan virus, email spam adalah ancaman pertama yang kita miliki secara online di Internet. Dengan melihat banyak kelebihan yang ditimbulkan oleh e-journal dalam pembelajaran maka penulis dapat mengambil simpulan bahwa e-journal merupakan salah satu sumber belajar yang dibutuhkan mahasiswa.

### **Saran**

Beberapa hal yang menjadi saran dari artikel ini yaitu:

1. Untuk Pemerintah, melihat sangat banyak manfaat dan hal positif dari penggunaan e-journal pada mahasiswa sebagai sumber belajar, kedepannya pemerintah di harapkan dapat memfasilitasi e-journal ini tidak hanya untuk mahasiswa melainkan untuk seluruh jenjang pendidikan yang ada di Indonesia.
2. Untuk mahasiswa dan dosen, kedepannya diharapkan terus mengembangkan pembelajaran melalui penelitian pengembangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A Abdullah, R. (2012). Pembelajaran berbasis pemanfaatan sumber belajar. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 12(2).
- Azwar, M., & Amaliah, R. (2017). Pemanfaatan Jurnal Elektronik sebagai Sumber Referensi dalam Penulisan Skripsi di Institut Pertanian Bogor. *Jurnal Libraria* 5(1), 1-24.
- Harisyah, & Azwar, M. (2015). Pemanfaatan Jurnal elektronik oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hassanuddin Makasar. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah* 3(1), 79-88.
- Hill, J. R., Wiley, D., Nelson, L. M., dan Han, S. (2013). Exploring research on Internet-based learning: From infrastructure to interactions. In *Handbook of research on educational communications and technology* (pp. 437-464). Routledge.
- Muharram, N. (2020) *Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fitk Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)* (Bachelor's Thesis, Jakarta: Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Nisa, C. (2016). *Persepsi dan penggunaan e-journal oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora, 2016).
- Rusydi, I. (2014). Pemanfaatan e-journal sebagai media informasi digital. *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 8(2), 200-210.
- Sabir, S. (2019). *Pemanfaatan Jurnal Elektronik sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Setiyani, R. (2010). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Dinamika Pendidikan*, 5(2).

Siti Fatimah Lubis (2018) yang berjudul Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Di Universitas HKBP Nommensen Kota Medan